

**PENGUKURAN STATUS GIZI DAN PENYULUHAN KESEHATAN
TENTANG MAKANAN JAJANAN PADA SISWA DI SDN DUKUH MOJO
2 MOJOAGUNG**

Monika Sawitri Prihatini

Pengajar STIKES PEMKAB JOMBANG

ABSTRAK

Makanan jajanan merupakan salah satu jenis makanan yang sangat dikenal oleh anak usia sekolah. Dalam hal pemilihan makanan jajanan untuk anak usia sekolah masih kurang memperhatikan sisi keamanan dan kebersihan makanan jajanan tersebut. Makanan jajanan yang berbahaya mempunyai resiko terhadap kesehatan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menambahkan kebiasaan hidup sehat agar dapat bertanggung jawab terhadap kesehatan diri sendiri serta lingkungannya.

Hasil dari kegiatan ini adalah wadah akademisi kesehatan untuk ikut berpartisipasi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terutama pada anak usia sekolah dan sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan keperawatan anak.

PENDAHULUAN

Anak yang sehat akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang normal dan wajar jika sesuai standar pertumbuhan fisik anak pada umumnya dan memiliki kemampuan anak seusianya. Anak yang sehat biasanya mampu belajar dengan baik.

Makanan jajanan merupakan salah satu jenis makanan yang sangat dikenal oleh anak usia sekolah. Dalam hal pemilihan makanan jajanan untuk anak usia sekolah masih kurang memperhatikan sisi keamanan dan kebersihan makanan jajanan tersebut. Makanan jajanan yang berbahaya mempunyai resiko terhadap kesehatan.

Berdasarkan data pengawasan pangan jajanan anak sekolah (PJAS) yang dilakukan direktorat inspeksi dan sertifikasi

pangan badan pengawas obat dan makanan (BPOM RI), data kejadian luar biasa (KLB) keracunan pangan di seluruh Indonesia menunjukkan bahwa kasus tertinggi di lingkungan sekolah dengan kelompok tertinggi siswa sekolah dasar.

Kejadian penyakit yang dibawa oleh makanan sulit untuk diperkirakan, tetapi pada tahun 2015, 1,8 juta orang meninggal karena diare. Sebagian besar kasus-kasus ini dikaitkan dengan kontaminasi makanan dan minuman. Makanan jajanan masih mempunyai resiko terhadap kesehatan seperti infeksi oleh mikroorganisme patogen, keracunan, resiko kanker, dsb. Resiko tersebut dapat terjadi karena minimnya pengetahuan tentang keamanan makanan jajanan.

Pendidikan kesehatan bagi siswa bertujuan untuk menambahkan kebiasaan hidup sehat agar dapat bertanggung jawab terhadap kesehatan diri sendiri serta lingkungannya.

MANFAAT KEGIATAN

1. Wadah akademisi kesehatan untuk ikut berpartisipasi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terutama pada anak usia sekolah.
2. Sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan keperawatan anak.

SASARAN KEGIATAN

Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah seluruh siswa kelas 5 dan 6 SDN Dukuh Mojo 2 Mojoagung.

BENTUK KEGIATAN

1. Pengukuran status gizi pada siswa
2. Penyuluhan makanan jajanan pada siswa

DAFTAR PUSTAKA

Anita. 2006. *Analisis Keamanan Pangan Jajanan dan Upaya Peningkatan Mutunya*. Skripsi. Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor.

BPOM. 2011. *Upaya Badan POM Dalam Upaya Menghadapi Tantangan Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah*. Jakarta

Depkes RI. 2005. *Aspek Gizi Makanan Jajanan*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pembinaan Kesehatan Masyarakat.

Judarwanto, W. 2006. *Perilaku Makan Anak Sekolah*.

<http://www.kesulitanmakan.bravehost.com>. (akses tanggal 24 Maret 2012 jam 11.14)

